

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di awal bulan Februari 2015, media massa banyak yang memperbincangkan kasus penyerangan kaum Syiah terhadap aktivis Islam yang bernama Faisal Salim di Majelis Az-Zikra, Sentul, Bogor, yang merupakan satu Majelis Zikir terkenal pimpinan Ustadz Muhammad Arifin Ilham.

Pada malam Kamis tepatnya tanggal 12 Februari 2015 sekitar pukul 21:00 WIB, kampung Majelis Az-Zikra yang berada di sekitar Masjid Az-Zikra, Sentul, Bogor diserbu oleh segerombolan preman yang berjumlah kurang lebih 38 orang dan mengaku dari paham Syiah. Segerombolan preman tersebut dipimpin oleh seseorang yang mengaku Habib Ibrahim. Demikian ditulis Ustadz Muhammad Arifin Ilham, dalam Fanpage Facebook pribadinya K.H. Muhammad Arifin Ilham, Kamis (12/2/2015).

Ustadz Arifin Ilham menyebutkan, dari penyerangan itu, salah seorang penegak Syariah Az-Zikra bernama Faisal Salim diculik oleh preman-preman tersebut, segerombolan preman yang berjumlah 38 orang itu marah karena Majelis Az-Zikra memasang spanduk yang menunjukkan penolakan atas paham sesat Syiah.

Ustadz Arifin Ilham meminta kepada aparat penegak hukum untuk memproses secara tegas para pelaku penyerangan dan penganiayaan tersebut.

Ustadz Arifin Ilham menyayangkan, mengapa para gerombolan itu nekat menyerang sebuah kampung dengan gaya preman dan mengendarai kendaraan-kendaraan yang bersuara bising sehingga sangat mengganggu pengguna jalan dan masyarakat sekitar komplek. Majelis Az-Zikra sendiri tidak akan membalas dendam atas penyerangan ini, insya Allah kami taat hukum, kami tidak akan balas tindakan yang sama seperti gerombolan itu, KAMI UMAT RASULULLAH YANG SANGAT MENCINTAI RASULULLAH, KELUARGA RASULULLAH DAN PARA SAHABAT RASULULLAH. Kami tidak akan anarkis, kami taat hukum, kami hanya minta pimpinan dan gerombolan itu di tindak tegas secara hukum, jika penegak hukum tidak memproses secara adil dan tegas terhadap pelaku penyerangan dan penganiayaan itu, maka Ustadz Arifin Ilham beserta umat Islam lainnya akan melakukan jihad perang dengan para gerombolan tersebut, 'hidup mulia atau mati syahid demi kesucian agama ALLAH. "ujar Ustadz Arifin.

Ustadz Arifin Ilham berharap, semoga peristiwa ini dapat membuka hati umat Islam lainnya, khususnya para ulama untuk bersatu dan berhati hati atas tindakan yang mungkin kembali terulang di tempat berbeda, dan mawas diri serta menjaga anak, istri serta sanak saudara atas bahayanya faham Syiah itu, seperti yang sudah diketahui bahwasannya mereka begitu anarkis dan membahayakan.

Aksi terror dan premanisme di kampung Az-Zikra asuhan Ustadz Muhammad Arifin Ilham ternyata hanya sebagian kecil dari makar Syiah, pakar dan peneliti Aliran sesat Syiah, Ustadz Farid Ahmad Okbah. MA mengungkapkan

sebuah data rahasia Syiah yang mengemparkan. Dalam sebuah pertemuan di Ngawi, Jawa Timur. Aliran sesat Syiah ternyata telah merencanakan serangkaian pembunuhan terhadap 100 ulama Ahlus Sunnah wal Jamaah di Indonesia. Ini data rahasia Syiah, mereka telah berkumpul pada tanggal 22 Desember 2014 yang lalu di daerah Ngawi, Jawa Timur. Kemudian mereka telah merancang untuk mengeksekusi 100 ulama Ahlus Sunnah wal Jamaah di Indonesia dan termasuk disitu disebutkan nama saya.

Salah seorang yang disebut dalam daftar ulama Ahlus Sunnah wal Jamaah yang direncanakan untuk dibunuh adalah Ustadz Farid Okbah. “ini data rahasia Syiah, mereka telah berkumpul pada tanggal 22 Desember 2014 yang lalu di daerah Ngawi, Jawa Timur. Kemudian mereka telah merancang untuk mengeksekusi 100 ulama Ahlus Sunnah wal Jamaah di Indonesia dan termasuk disitu disebutkan nama saya, “ kata Ustadz Farid Okbah dihadapan ribuan Jamaah saat kajian umum mengenal & mewaspadaai bahaya Syiah “, di Aula KH. Nur Ali, Islamic Center, Kota Bekasi, Jawa Barat. (Kamis, 19/02/2015).

Menyikapi rencana biadab aliran sesat Syiah tersebut, Ustadz Farid Okbah menyerukan kepada umat Islam untuk melindungi para ulama Ahlus Sunnah wal Jamaah di Negeri ini. Bila Syiah menjalankan rencana tersebut, baik itu menyakiti apalagi sampai membunuh, maka umat Islam harus bersiap melakukan perlawanan terhadap Syiah. Jangan main-main kalian dengan umat Islam, kalau kalian coba menyentuh, menyakiti salah satu diantara orang-orang ini, kami umat Islam akan melawan kalian semua.

“ kalau sampai mereka melaksanakan keinginannya, ada apa-apa dengan tokoh-tokoh ini, umat islam tidak boleh diam! Kita harus lawan mereka, kita habisi mereka! Jangan main-main kalian dengan umat Islam, kalau sampai kalian coba menyentuh, menyakiti salah satu diantara orang-orang ini, kami umat islam akan melawan kalian semua “, jelasnya.

Oleh sebab itu, dalam menghadapi aliran sesat Syiah yang sangat berbahaya, umat islam harus bersatu menghadapi mereka. “ karena itu saudara-saudara sekalian, jangan kita dipecah belah karena organisasi, NU, Muhammadiyah, Habib, bukan Habib, kita semua Ahlus Sunnah wal Jamaah. Kita harus menghadapi Syiah dengan semangat bersama, karena mereka kejahatan yang mengancam “, tutupnya.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas maka penyusunan proposal skripsi ini mengangkat 3 pertanyaan yang mengarahkan penelitian.

1. Bagaimana cara wartawan menyusun Fakta melalui Analisis tentang kasus pengeroyokan kaum Syiah kepada Faisal Salim seorang aktivis Islam Majelis Az-Zikra ?
2. Bagaimana cara wartawan mengisahkan Fakta melalui Analisis tentang kasus pengeroyokan kaum Syiah kepada Faisal Salim seorang aktivis Islam Majelis Az-Zikra ?

3. Bagaimana cara wartawan menulis Fakta melalui Analisis tentang kasus pengeroyokan kepada Faisal Salim seorang aktivis Islam Majelis Az-Zikra ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan proposal skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan cara wartawan menyusun dan menulis Fakta tentang kasus pengeroyokan kaum Syiah kepada Faisal Salim seorang aktivis Islam Majelis Az-Zikra.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan cara wartawan menekankan Fakta tentang kasus pengeroyokan kaum Syiah kepada Faisal Salim seorang aktivis Islam Majelis Az-Zikra.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberi kontribusi keilmuan dalam perkembangan ilmu komunikasi khususnya konsentrasi jurnalistik mengenai pemingkalian media terhadap kaum Syiah.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberi masukan bagi perusahaan pertelevisian dan bagi wartawan yang menjalankan profesinya dibidang jurnalistik khususnya dalam mengkonstruksi sebuah berita. Dengan hasil penelitian ini pula, di harapkan bisa memberikan masukan untuk institusi yang bergerak dibidang media massa.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu dibuat suatu batasan masalah dalam penelitian. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah :

- a. Peneliti hanya membahas tentang pengeroyokan kaum Syiah kepada Faisal Salim aktivis Islam Majelis Az-Zikra.
- b. Apa Faktor utama penyebab terjadinya peristiwa tersebut.

1.6. Jadwal Penelitian

Waktu dalam penelitian ini berlangsung mulai bulan April sampai dengan Agustus 2016, dan apabila belum mencukupi dalam penelitian dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

TABEL 1.6

Jadwal Penelitian

No	Uraian	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		Minggu ke																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Persiapan Proposal		■																		
3	Pengumpulan Data			■																	
4	Bimbingan Proposal				■																
5	Sidang Proposal								■												
6	Pengolahan Data																	■	■		
7	Bimbingan Skripsi																			■	■
8	Penyelesaian Laporan Skripsi																				
9	Sidang Skripsi																			■	
10	Revisi Tahap Akhir																				
11	Penyerahan Hasil Skripsi																				■

2.

Bagan 1.1 : Tabel Rencana Penelitian